

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Integrasi Fisik yang dilakukan berdasarkan hasil analisis peramalan terhadap jumlah pertumbuhan pengunjung, didapatkan hasil kenaikan pengunjung pada tahun 2023 adalah sebanyak 341.358 penumpang, tahun 2024 sebanyak 199.596 penumpang, tahun 2025 sebanyak 328.171 penumpang, tahun 2026 sebanyak 409.367 penumpang, tahun 2027 sebanyak 436.647 penumpang dan tahun 2028 sebanyak 463.132 penumpang. Meningkatnya jumlah pengguna ini harus disesuaikan dengan tingkat pelayanan dan perencanaan berupa fasilitas yang memadai seperti gedung pelabuhan, ruang tunggu, ruang administrasi, kantin, musholla dan parkir sehingga dapat menunjang aktifitas yang terjadi di Pelabuhan Rakyat *Fastboat* Padangbai.
2. Integrasi pelayanan yang dilakukan berdasarkan pergerakan yang menuju ke Pelabuhan Rakyat Padangbai merupakan pengunjung yang diantar oleh sebab itu perlu adanya fasilitas halte untuk menunjang pelayanan angkutan umum di Pelabuhan Rakyat *Fastboat* Padangbai. Ukuran halte adalah 4 m x 2 m, sehingga dimensi halte yang diperoleh dari hasil perhitungan untuk dimensi yang tidak memenuhi standar akan diusulkan dimensi sesuai dengan ketentuan yaitu 4 m x 2 m, dan untuk tinggi dari halte belum ada perhitungan secara pasti sehingga disesuaikan dengan standar teknis yang berlaku yaitu dengan tinggi halte minimum 2,5 meter. Integrasi tarif yang dilakukan untuk memudahkan petunjuk angkutan lanjutan dan tiket angkutan lanjutan yang terintegrasi dengan jadwal kedatangan/ keberangkatan angkutan penyeberangan. Hal ini juga untuk menghindari calo yang sering memaksa dan menarik penumpang, sehingga sebelum keluar dari terminal kedatangan, calon penumpang angkutan lanjutan sudah memiliki tiket untuk angkutan lanjutan.
3. Perbandingan aksesibilitas sebelum dan sesudah dilakukan peningkatan kinerja pada pelabuhan fastboat padangbai yang diukur dari metode MIM

dan TSA mengalami peningkatan. Pada Modal Interaction Matrix nilai eksisting didapatkan nilai -160 dengan kategori buruk lalu setelah dilakukannya upaya mendapatkan nilai -100 dengan kategori baik. Pada *Trip Segmen Analysis* menggunakan moda angkutan umum yaitu travel bus mengalami peningkatan setelah dilakukannya upaya peningkatan kinerja dari kondisi eksisting dengan nilai 84 menit menjadi 66 menit. Pada bus mengalami peningkatan setelah dilakukannya upaya peningkatan kinerja dari kondisi eksisting dengan nilai 78 menit menjadi 59 menit.

6.2 Saran

1. Perlu adanya kajian integrasi tarif lebih lanjut mulai dari sistem layanan dan operasional agar dapat memudahkan penumpang untuk menggunakan angkutan umum dalam sekali pembelian dan berguna untuk mengurangi calo calo yang sering memaksa dan menarik penumpang, sehingga sebelum keluar dari terminal kedatangan, calon penumpang angkutan lanjutan sudah memiliki tiket untuk angkutan lanjutan.
2. Aksesibilitas penumpang di pintu kedatangan agar lebih di tata dengan Baik karena masih minimnya fasilitas informasi terkhusus untuk angkutan antarmoda, serta memberikan kenyamanan penumpang di Pelabuhan *Fastboat* Padangbai.
3. Perlu kajian lebih lanjut mengenai rencana anggaran biaya di Pelabuhan *Fastboat* Padangbai setelah dilakukannya upaya peningkatan integrasi di pelabuhan tersebut.